



## Puas dan Haru, Ekspresi Jemaah Atas Layanan Lansia di Embarkasi Batam

Kemenag Kepri (Humas) – Di antara ratusan jemaah calon haji (JCH), selalu tampak kehadiran para jemaah lanjut usia (lansia) dan penyandang disabilitas yang turut serta menunaikan ibadah ke Tanah Suci. Begitu juga pada pemberangkatan JCH kloter 12 embarkasi Batam (BTH), Selasa (13/5/2025).

Sejak tiba di asrama haji embarkasi Batam, para jemaah lansia dan disabilitas tersebut mendapatkan pendampingan khusus dari petugas. Mulai dari proses pemeriksaan kesehatan, pengurusan dokumen, hingga penempatan kamar yang strategis dan mudah diakses. Kursi roda, alat bantu jalan, dan tenaga kesehatan siaga turut memastikan kelancaran setiap tahapan.

Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) embarkasi Batam terus berkomitmen meningkatkan dan mengevaluasi layanan khusus lansia dan disabilitas demi menunjang kemudahan dan kenyamanan para jemaah lansia dan disabilitas tersebut, Tidak sia-sia, layanan ramah lansia ini pun mendapat apresiasi dari para jemaah yang menerimanya.

*“Nenek di asrama (ini) diprioritaskan, dapat pelayanan bagus, (mulai dari) cek kesehatan, living cost, dapat gelang identitas, langsung ke kamar. Ke Kamar di dorong (dengan kursi roda) juga,” kata Farida Hanim, JCH Kloter 12 BTH asal Dumai saat ditemui di Aula Arafah II Asrama Haji Batam untuk pelepasan jemaah ke bandara Hang Nadim Batam sebelum diberangkatkan ke Tanah Suci.*

Baca selengkapnya dengan scan di sini:





## Penanaman Satu Juta Pohon Matoa, Kakanwil: Komitmen Jangka Panjang Kemenag Menjaga Lingkungan

Kemenag Kepri (Batam) – Staf Ahli Menteri Agama Bidang Pelayanan Haji Bunyamin M.Yafid bersama Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) Zoztafia menanam pohon matoa secara simbolis di depan lahan Asrama Haji BP Batam, Selasa (22/4/2025). Kegiatan ini dilaksanakan sesuai memberikan manasik haji bagi jemaah calon haji (JCH) asal Kota Batam.

Selain disaksikan oleh JCH yang berjumlah 240 orang, pada penanaman pohon matoa itu tampak hadir juga Kepala Kankemenag Batam, Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kepri, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), Penyuluh Agama, serta Petugas Haji Kloter dan Non Kloter asal Kepri.

Kepala Kanwil Kemenag Kepri Zoztafia mengatakan, program penanaman pohon ini akan berkelanjutan. Target sejuta pohon tidak akan diselesaikan dalam satu hari.

“Penanaman bibit matoa akan dilakukan bertahap, dan satuan kerja Kemenag didorong untuk membibitkan pohon secara mandiri. Hal ini menunjukkan komitmen jangka panjang Kemenag dalam menjaga lingkungan,” kata Zoztafia.

“Memelihara lingkungan adalah pesan agama, narasi agama yang harus disadari dengan lebih baik oleh masyarakat. Mengapa matoa dipilih? Karena matoa tanaman ramah lingkungan, merupakan tanaman asli Indonesia dari Papua,” imbuhnya.

Sebagai informasi, Kemenag mencanangkan program penanaman satu juta pohon matoa. Program ini masuk ke dalam rencana aksi nasional yang terstruktur. Gerakan ini menysasar titik-titik strategis di seluruh Indonesia, dari masjid, gereja, pura, vihara, dan klenteng, hingga madrasah, pesantren, dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota.

